

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa dengan Partisipasi Masyarakat sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur)

Zulkifli Yahya¹, Nuuridha Matiin^{2*}, Rosmiati Pakata³, Rizkiawan⁴
^{1,2,3,4} STIE Nusantara Sangatta¹zulkifliyahya@gmail.com

²nuuridhamatiin@gmail.com

³rosmiatipakata@gmail.com

⁴rizkiawan662@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of transparency and accountability on village fund management with community participation as a mediating variable (case study in Sangatta Utara Village, Sangatta Utara District, East Kutai Regency. The number of samples used was 397 respondents selected using Purposive Sampling with the criteria of respondents aged 17 - 55 years and domiciled in Sangatta Utara Village. Data analysis used in this study was quantitative descriptive, using multiple linear regression analysis and Path Analysis. The results of this study are as follows: $Z = 1.246 + 0.266 X_1 + 0.457 X_2$ and $Y = 0.156 - 0.087 X_1 + 0.262 X_2 + 0.773 Z$. The t-test results indicate that transparency and accountability influence community participation. Transparency, accountability, and community participation influence village fund management. The indirect effect between transparency and accountability does not affect village fund management through community participation. The first coefficient of determination obtained from the independent variables (X_1 & X_2 against Z) in this study was 82.7 percent, and the second coefficient of determination obtained from the independent variables (X_1 , X_2 & Z against Y) in this study was 70.4 percent.*

Keywords: *Transparency, Accountability, Community Participation & Village Fund Management*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan Dana Desa merupakan instrumen strategis dalam mendorong pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat akar rumput. Sejak diluncurkannya kebijakan Dana Desa melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, alokasi anggaran yang signifikan telah digelontorkan pemerintah pusat kepada setiap desa. Namun, besarnya anggaran tersebut tidak secara otomatis menjamin tercapainya tujuan pembangunan desa. Tantangan utama justru terletak pada kapasitas dan integritas tata kelola keuangan desa. Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, sebagai salah satu penerima Dana Desa, juga tidak terlepas dari dinamika dan tantangan pengelolaan keuangan desa ini.

Partisipasi masyarakat di Sangatta Utara dalam hal Dana Desa sering kali terjebak dalam fenomena "kehadiran fisik" tanpa disertai "suara yang berpengaruh". Dalam musyawarah desa, warga mungkin hadir memenuhi undangan, tetapi prosesnya cenderung didominasi oleh perangkat desa atau elite setempat. Rencana penggunaan dana sering sudah dipersiapkan sebelumnya, sehingga diskusi berjalan formal dan waktu untuk masyarakat menyampaikan aspirasi atau kritik sangat terbatas. Akibatnya,

partisipasi hanya bersifat seremonial sebatas mendengar dan menyetujui, bukan terlibat aktif dalam perencanaan, pengawasan, atau evaluasi program

Pengelolaan Dana Desa di Sangatta Utara sering kali berjalan dalam pola yang terputus antara perencanaan dan hasil akhir. Pada tahap perencanaan, musyawarah desa diadakan untuk menentukan prioritas, tetapi tidak semua warga paham atau terlibat aktif, sehingga keputusan akhir banyak disetir oleh perangkat desa dan elite lokal.

Pengelolaan yaitu suatu rangkaian tugas yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang demi mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu aspek yang harus dimiliki pemangku kepentingan desa khususnya aparat desa adalah pengetahuan dan pemahaman dalam pengelolaan dana desa. Aspek ini harus dimiliki guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi keuangan desa.

Indikator Pengelolaan Dana Desa sebagai berikut :

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Efektivitas dan Efisiensi
4. Partisipasi Masyarakat

Menurut Sulistiyowati dan Purwanugraha (2012:32) transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya dan ketaannya pada peraturan perundang-undangan.

Menurut Edah Jubaedah (2008:66) indikator dari penghargaan antara lain :

1. Payung hukum bagi akses informasi publik
2. Mekanisme bagi publik untuk mengakses informasi
3. Informasi dapat dipublikasikan
4. Kecepatan dan kemudahan mendapatkan informasi publik

Menurut Mahmudi (2013:9) akuntabilitas publik adalah kewajiban agen (pemerintah) untuk mengelola sumber daya, mengungkapkan dan melaporkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya kepada pemberi mandat.

Menurut Mahmudi (2013:9) indikator akuntabilitas sebagai berikut :

1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran
2. Akuntabilitas manajerial
3. Akuntabilitas program
4. Akuntabilitas kebijakan
5. Akuntabilitas finansial

Sari P (2021:95) yang menjabarkan bahwa pokok partisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat adalah efektifitas dan efisiensi kelompok. Dengan kata lain, partisipasi masyarakat harus efektif dan berhasil, dan tidak dapat mengatur kepentingan pribadi beberapa kelompok karena dengan lebih.

Menurut Meronda M (2021:146) adapun indikator partisipasi masyarakat sebagai berikut

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
2. Partisipasi dalam pelaksanaan program yang dibuat
3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi
4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam penelitian, untuk sebagai dasar perumusan masalah yang bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tinjauan pustaka diatas, maka dihasilkan hipotesis sementara dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. H_0 : Diduga Transparansi berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
 H_a : Diduga Transparansi tidak berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
2. H_0 : Diduga Akuntabilitas berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
 H_a : Diduga Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
3. H_0 : Diduga Transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
 H_a : Diduga Transparansi tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
4. H_0 : Diduga Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
 H_a : Diduga Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
5. H_0 : Diduga Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
 H_a : Diduga Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
6. H_0 : Diduga Transparansi berpengaruh secara langsung terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Partisipasi Masyarakat Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
 H_a : Diduga Transparansi tidak berpengaruh secara langsung terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Partisipasi Masyarakat Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
7. H_0 : Diduga Akuntabilitas berpengaruh secara langsung terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Partisipasi Masyarakat Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur
 H_a : Diduga Akuntabilitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Partisipasi Masyarakat Pada Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025 hingga April 2026. Adapun tempat penelitian yaitu di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti lalu dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur berjumlah kurang lebih 60.000 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 397 responden, menggunakan teknik sampling purposive sampling dimana kriterinya usia responden diatas 17 tahun dan masyarakat di Desa Sangatta Utara. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independent yaitu Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2), 1 variabel mediasi yaitu Partisipasi Masyarakat (Z) dan 1 variabel dependent yaitu Pengelolaan Dana Desa (Y). Teknik pengumpulan data penelitian ini digunakan metode kuesioner (angket) berskala Likert 1-7. Sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya, kuesioner harus di uji terlebih dahulu. Uji

instrument dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrument. Uji asumsi klasik digunakan agar model regresi yang digunakan dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik, dimana harus memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, bebas dari uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *path analysis*. Model *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon$$

Keterangan :

Y: Pengelolaan Dana Desa

Z : Partisipasi Masyarakat

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Transparansi

X_2 : Akuntabilitas

ε : Error Term

Pengujian Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : Koefisien Determinasi (R^2), Uji F Statistik (Uji Bersama-Sama), Uji t Statistik (Uji Simultan)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menguji pengaruh Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) terhadap Partisipasi Masyarakat (Z). model regresi ini dikembangkan untuk dapat menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda (X_1 dan X_2 terhadap Z)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,246	,355		3,507	,001
	Transparansi	,266	,022	,356	12,034	,000
	Akuntabilitas	,457	,022	,623	21,067	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

Sumber : Data primer diolah SPSS 25

Dari Tabel 2. diatas, maka dapat dilihat persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Z = 1,246 + 0,266 X_1 + 0,457 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 1,246 artinya menyatakan bahwa jika variabel independent tetap maka nilai partisipasi masyarakat (Z) adalah sebesar 1,246.
- Koefisien regresi transparansi adalah sebesar 0,266 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan transparansi mengalami kenaikan 1 dalam satuan, maka partisipasi masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,266. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara transparansi dengan partisipasi masyarakat.

- c. Koefisien regresi akuntabilitas adalah sebesar 0,457 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan akuntabilitas mengalami kenaikan 1 dalam satuan, maka partisipasi masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,457. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara akuntabilitas dengan partisipasi masyarakat.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²) Tahap 1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,909 ^a	,827	,826	1,124

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Z

Sumber : Data primer diolah SPSS 25

Berdasarkan Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahap 1 dapat dijelaskan bahwa nilai *R Square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,827. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan partisipasi masyarakat sebesar 82,7 persen, sedangkan sisanya 17,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Tabel 4. Hasil Uji F (Uji Simultan) Tahap 1
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2380,169	2	1190,085	941,502	,000 ^b
	Residual	498,027	394	1,264		
	Total	2878,196	396			

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Sumber : Data primer diolah SPSS 25

Pada Tabel 4 Hasil Uji F (Uji Simultan) Tahap 1 hasil dari signifikan F sebesar 0,000 lebih rendah dari α 0,05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 941,502, artinya akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap partisipasi masyarakat.

Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Parsial) Tahap 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,246	,355		3,507	,001
	Transparansi	,266	,022	,356	12,034	,000
	Akuntabilitas	,457	,022	,623	21,067	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

Sumber : Data primer diolah SPSS 25

Berdasarkan Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Parsial) Tahap 1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1). Transparansi menunjukkan t_{hitung} sebesar 12,034 lebih besar dari t_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa transparansi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Hasil ini menerima dari hipotesis pertama atau H_0 diterima.
- 2). Akuntabilitas menunjukkan t_{hitung} sebesar 21,067 lebih besar dari t_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih tinggi dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Hasil ini menerima dari hipotesis kedua atau H_0 diterima.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda Tahap 2

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,156	,568		,275	,784
	Transparansi	-,087	,041	-,097	-2,143	,033
	Akuntabilitas	,262	,050	,297	5,259	,000
	Partisipasi Masyarakat	,773	,079	,643	9,744	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Data primer diolah SPSS 25

Dari Tabel 6 diatas, maka dapat dilihat persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 0,156 - 0,087 X_1 + 0,262 X_2 + 0,773 Z + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 0,156 artinya menyatakan bahwa jika variabel independent tetap maka nilai pengelolaan dana desa adalah sebesar 0,156.
- b. Koefisien regresi transparansi adalah sebesar - 0,087 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan transparansi mengalami penurunan 1 dalam satuan, maka pengelolaan dana desa akan mengalami penurunan sebesar 0,087. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara transparansi dengan pengelolaan dana desa.
- c. Koefisien regresi akuntabilitas adalah sebesar 0,262 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan akuntabilitas mengalami kenaikan 1 dalam satuan, maka pengelolaan dana desa akan mengalami kenaikan sebesar 0,262. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara akuntabilitas dengan pengelolaan dana desa.
- d. Koefisien regresi partisipasi masyarakat adalah sebesar 0,773 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan partisipasi masyarakat mengalami kenaikan 1 dalam satuan, maka pengelolaan dana desa akan mengalami kenaikan sebesar 0,773. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara partisipasi masyarakat dengan pengelolaan dana desa.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahap 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,704	,702	1,771

a. Predictors: (Constant), Z, X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah SPSS 25

Berdasarkan Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahap 2 dapat dijelaskan bahwa nilai *R Square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,704. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan pengelolaan dana desa sebesar 70,4 persen, sedangkan sisanya 29,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan) Tahap 2
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2934,773	3	978,258	311,788	,000 ^b
	Residual	1233,066	393	3,138		
	Total	4167,839	396			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X₂, X₁

Sumber : Data primer diolah SPSS 25

Pada Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan) Tahap 2 hasil dari signifikan F sebesar 0,000 lebih rendah dari α 0,05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 68,593, artinya transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan dana desa.

Tabel 9. Hasil Uji T (Uji Parsial) Tahap 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,156	,568		,275	,784
	Transparansi	-,087	,041	-,097	-2,143	,033
	Akuntabilitas	,262	,050	,297	5,259	,000
	Partisipasi Masyarakat	,773	,079	,643	9,744	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Data primer diolah SPSS 25

Berdasarkan Tabel 9. Hasil Uji t (Uji Parsial) Tahap 2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1). Transparansi menunjukkan t_{hitung} sebesar - 2,143 lebih kecil dari t_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,033 yang lebih rendah dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hasil ini menerima dari hipotesis ketiga atau H_0 diterima.
- 2). Akuntabilitas menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,259 lebih besar dari t_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hasil ini menerima dari hipotesis keempat atau H_0 diterima.

- 3) Partisipasi masyarakat menunjukkan t_{hitung} sebesar 9,744 lebih besar dari t_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Hasil ini menerima dari hipotesis kelima atau H_0 diterima. Berikut penjelasan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sebagai berikut :

Pengaruh Langsung		Pengaruh Tidak Langsung	
Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai
$X_1 \rightarrow Z$	0.266	$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$	$-0.087 \times 0.773 = -0.067$
$X_2 \rightarrow Z$	0.457	$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$	$0.262 \times 0.773 = 0.203$
$X_1 \rightarrow Y$	-0.087		
$X_2 \rightarrow Y$	0.262		
$Z \rightarrow Y$	0.773		

Sumber : Data primer diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 10. Hasil pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pengaruh Langsung antara Transparansi terhadap Partisipasi Masyarakat sebesar 0.266. Artinya ialah temuan ini dapat dijelaskan bahwa ketika pemerintah atau lembaga penyelenggara layanan publik membuka akses informasi secara jelas, akurat, dan tepat waktu, masyarakat cenderung lebih percaya dan terdorong untuk terlibat dalam proses perencanaan, pengawasan, atau evaluasi kebijakan. Namun, besaran pengaruh yang tidak terlalu tinggi mengisyaratkan bahwa partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar transparansi, seperti tingkat pendidikan masyarakat, kepercayaan institusional, efektivitas komunikasi, insentif partisipasi, maupun kondisi sosial-budaya setempat.
- Pengaruh Langsung antara Akuntabilitas terhadap Partisipasi Masyarakat 0.457. Artinya temuan ini menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan transparansi (jika merujuk pada hasil sebelumnya yang bernilai 0.266). Hal ini dapat dijelaskan karena masyarakat tidak hanya membutuhkan keterbukaan informasi, tetapi juga kepastian bahwa ada mekanisme pertanggungjawaban yang jelas ketika terjadi kesalahan, penyimpangan, atau ketidaksesuaian antara janji dan realisasi kebijakan.
- Ketika masyarakat merasa bahwa pejabat atau lembaga publik bersedia menerima kritik, memberikan laporan kinerja secara jujur, dan menindaklanjuti keluhan, maka kepercayaan masyarakat akan meningkat. Kepercayaan yang tinggi ini kemudian mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif, misalnya dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang), pengawasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), atau kegiatan sosial lainnya.
- Pengaruh Langsung antara Transparansi terhadap Pengelolaan Dana sebesar 0.262. Artinya Ini menunjukkan bahwa transparansi bukanlah satu-satunya faktor penentu, namun merupakan salah satu determinan yang signifikan. Dalam konteks organisasi publik, nirlaba, atau pemerintahan, angka ini mencerminkan bahwa upaya membuka akses informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan akan berkontribusi nyata terhadap akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan dana.
- Pengaruh Langsung antara Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa sebesar 0.262. Artinya ialah akuntabilitas merupakan salah satu faktor penentu, namun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa. Secara praktis, hal ini mengindikasikan bahwa upaya meningkatkan akuntabilitas baik melalui pelaporan yang tepat waktu, pertanggungjawaban yang transparan, maupun sanksi atas

- penyimpangan akan memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan pengelolaan keuangan desa.
- f. Pengaruh Langsung antara Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa sebesar 0.773. Artinya partisipasi masyarakat merupakan faktor dominan yang menentukan keberhasilan pengelolaan dana desa. Semakin aktif masyarakat terlibat dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan dana tersebut.
 - g. Pengaruh tidak langsung antara Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Partisipasi Masyarakat diketahui pengaruh langsung yang diberikan Transparansi terhadap Partisipasi Masyarakat sebesar 0.266 sedangkan pengaruh tidak langsung Transparansi melalui Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa adalah perkalian nilai *beta* sebesar $-0.087 \times 0.773 = -0.067$. Berdasarkan perhitungan diatas diketahui Pengaruh Langsung sebesar 0.266 dan Pengaruh Tidak Langsung sebesar -0.067, maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung, maka kesimpulan bahwa secara tidak langsung Transparansi melalui Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh tidak terhadap Pengelolaan Dana Desa. Hipotesis keenam atau H_a diterima.
 - h. Pengaruh tidak langsung antara Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Partisipasi Masyarakat diketahui pengaruh langsung yang diberikan Akuntabilitas terhadap Partisipasi Masyarakat sebesar 0.457 sedangkan pengaruh tidak langsung Akuntabilitas melalui Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa adalah perkalian nilai *beta* sebesar $0.262 \times 0.773 = 0.203$. Berdasarkan perhitungan diatas diketahui Pengaruh Langsung sebesar 0.457 dan Pengaruh Tidak Langsung sebesar 0.203, maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung, maka kesimpulan bahwa secara tidak langsung Penghargaan melalui Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Hipotesis ketujuh atau H_a diterima.

Pembahasan

Pengaruh Transparansi terhadap Partisipasi Masyarakat di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Kabupaten Kutai Timur

Hasil uji parsial menunjukkan nilai transparansi menunjukan t_{hitung} sebesar 12.036 lebih besar dari t_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Artinya transparansi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama (H_1) diterima yaitu transparansi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Artinya ialah semakin tinggi tingkat transparansi (keterbukaan) yang diterapkan oleh pemerintah desa, maka akan semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan atau pemerintahan di desa tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan Andadari (2025) dengan judul penelitian "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Mediasi" adapun hasilnya mengatakan bahwa Transparansi, Akuntabilitas, Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa sedangkan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat. Akuntabilitas dan Kepemimpinan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Partisipasi Masyarakat di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Kabupaten Kutai Timur

Hasil uji parsial menunjukkan nilai akuntabilitas menunjukan t_{hitung} sebesar 21,067 lebih besar dari t_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Artinya akuntabilitas berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua (H_2) diterima yaitu akuntabilitas berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Desa Sangatta Utara

Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Artinya ialah semakin tinggi atau semakin baik akuntabilitas (misalnya : pertanggungjawaban program yang jelas, laporan keuangan yang terbuka, kejelasan wewenang dan tugas) yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sangatta Utara, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andini, Maya & Indra (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dalam Mewujudkan *Good Governance*” adapun hasilnya mengatakan Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Kabupaten Kutai Timur

Hasil uji parsial menunjukkan nilai akuntabilitas menunjukan t_{hitung} sebesar - 2,143 lebih kecil dari t_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,033 yang lebih rendah dari α 0,05. Artinya transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga (H_3) diterima yaitu transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Artinya ialah transparansi yang baik seharusnya meningkatkan kepercayaan dan kualitas pengelolaan. Fakta bahwa di Desa Sangatta terjadi sebaliknya adalah indikasi adanya masalah sistemik dalam tata Kelola komunikasi publik, kualitas informasi dan relasi sosial antara pemerintah dan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Al Edelwis & Syahrani (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Puaian Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong” adapun hasilnya mengatakan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Kabupaten Kutai Timur

Hasil uji parsial menunjukkan nilai akuntabilitas menunjukan t_{hitung} sebesar 5,259 lebih besar dari t_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Artinya akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keempat (H_4) diterima yaitu akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Artinya ialah semakin akuntabel pemerintah desa dalam merencanakan, melaksanakan dan mempertanggungjawabkan dana desa, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan dana tersebut. Akuntabilitas bukan sekadar kewajiban administrative, tetapi jembatan untuk membangun kepercayaan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sangatta Utara merespon positif terhadap praktik akuntabilitas yang dilakukan pemerintah desa. Setiap laporan pertanggungjawaban yang disampaikan secara jujur, terbuka dan tepat waktu akan meningkatkan keyakinan masyarakat bahwa dana desa dikelola dengan benar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dasilva et all (2025) dengan judul penelitian “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Distrik Elelim Kabupaten Yalimo” adapun hasilnya mengatakan Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Kabupaten Kutai Timur

Hasil uji parsial menunjukkan nilai akuntabilitas menunjukan t_{hitung} sebesar 9,744 lebih besar dari t_{tabel} yang memiliki nilai sebesar 1,660 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Artinya partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kelima (H_5) diterima yaitu partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Desa

Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Artinya ialah hubungan antara partisipasi masyarakat dan pengelolaan dana desa di Desa Sangatta Utara sangat erat, nyaris tak terpisahkan. Selama ini ada anggapan bahwa masyarakat desa belum siap berpartisipasi dalam soal anggaran atau partisipasi hanya formalitas. Temuan ini membantah keras tanggapan tersebut. Masyarakat Desa Sangatta Utara telah membuktikan bahwa mereka mampu menjadi mitra setara dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andadari (2025) dengan judul penelitian "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Mediasi" adapun hasilnya mengatakan Transparansi, Akuntabilitas, Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa sedangkan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat. Akuntabilitas dan Kepemimpinan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat.

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Partisipasi Masyarakat di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Kabupaten Kutai Timur

Pengaruh tidak langsung antara Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Partisipasi Masyarakat diketahui pengaruh langsung yang diberikan Transparansi terhadap Partisipasi Masyarakat sebesar 0.266 sedangkan pengaruh tidak langsung Transparansi melalui Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa adalah perkalian nilai *beta* sebesar $-0.087 \times 0.773 = -0.067$. Berdasarkan perhitungan diatas diketahui Pengaruh Langsung sebesar 0.266 dan Pengaruh Tidak Langsung sebesar -0.067, maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung, maka kesimpulan bahwa secara tidak langsung Transparansi melalui Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh tidak terhadap Pengelolaan Dana Desa. Hipotesis keenam atau H_a diterima.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Partisipasi Masyarakat di Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Kabupaten Kutai Timur

Pengaruh tidak langsung antara Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Partisipasi Masyarakat diketahui pengaruh langsung yang diberikan Akuntabilitas terhadap Partisipasi Masyarakat sebesar 0.457 sedangkan pengaruh tidak langsung Akuntabilitas melalui Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa adalah perkalian nilai *beta* sebesar $0.262 \times 0.773 = 0.203$. Berdasarkan perhitungan diatas diketahui Pengaruh Langsung sebesar 0.457 dan Pengaruh Tidak Langsung sebesar 0.203, maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung, maka kesimpulan bahwa secara tidak langsung Penghargaan melalui Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Hipotesis ketujuh atau H_a diterima.

4. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh yang nyata terhadap partisipasi masyarakat serta pengelolaan dana desa. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa transparansi berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat, sementara akuntabilitas memperkuat kepercayaan warga terhadap pengelolaan dana desa.

Secara lebih rinci, penelitian ini menemukan bahwa transparansi dan akuntabilitas tidak hanya berpengaruh langsung terhadap partisipasi masyarakat, tetapi juga terhadap pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat sendiri terbukti menjadi faktor yang signifikan dalam mendukung pengelolaan dana desa yang lebih efektif. Bahkan, transparansi dan akuntabilitas terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa melalui mekanisme partisipasi masyarakat. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagian besar diterima, baik dalam bentuk pengaruh langsung maupun melalui variabel mediasi.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan oleh pemerintah desa. Pertama, transparansi tidak boleh berhenti pada papan pengumuman semata. Desa perlu melakukan inovasi dalam menyampaikan informasi, misalnya melalui kanal YouTube desa, grup WhatsApp khusus informasi, bulletin dana desa bulanan, atau papan informasi digital di kantor desa. Kedua, masyarakat perlu diajak untuk menyusun ringkasan laporan keuangan dalam bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Keterlibatan organisasi lokal seperti Karang Taruna atau PKK dapat membantu menyebarkan informasi tersebut secara lebih efektif. Ketiga, desa dapat membentuk penghargaan tahunan bagi staf, RT, atau LPM yang paling aktif dalam menyebarkan informasi publik. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memperkuat budaya transparansi dan akuntabilitas di tingkat desa.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pengelolaan dana desa di Sangatta Utara dapat berjalan lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Edelwis & Syahrani. 2024. *Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong*. Jurnal. Jurnal STIA Tabalong. Vol. 7. No. 1. Halaman : 291-310.
- Andadari. 2025. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal. *Journal of Accounting, Economics and Business Education*. Vol. 3. No. 1. Halaman : 253-261.
- Andini, Maya & Indra. 2024. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance*. Jurnal. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*. Vol. 3. No. 3. Halaman : 581-589.
- Bushman et all. 2009. *Looking Again, and Harder, For a Link Between Low Self-Esteem and Aggresion*. *Journal of Personality*. 427-446.
- Dasilva et all. 2025. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Distrik Elelim Kabupaten Yalimo*. Jurnal. *Economics and Digital Business Reviewe*, Vol. 6. No. 2 Halaman : 1287-1301.
- Desiyanti & Nadia. 2025. *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*. Jurnal. *Journal of Management*. Vol. 8 No. 2. Halaman : 696 – 707.
- Edah Jubaedah et all. 2008. *Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota*. PKP 2AI. Bandung.
- Haryanto et all. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Badan Penerbit. Universitas Diponegoro.
- Ihyaul, Ulum. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Jeprianus, Ratnawati, M. Taufiq. 2023. *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 4. No. 1. Halaman : 20-25.
- Mahmudi. 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Mahsun, M. Sulistyowati & Purwanugraha. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Kebijakan Desentralisasi Fiskal di Era Reformasi*. In. *A.d Abimanyu, Era Baru Kebijakan Fiskal, Pemikiran, Konsep dan Implementasi*. Penerbit Kompas. Jakarta.

- Mardiasmo. 2017. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta.
- Marhum, U., & Meronda, M. 2021. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Desa Menurut Undang–Undang Nomor 6 Tahun 2014: Studi Kasus Desa Wawongsangula Kecamatan Puriala, Konawe*. Jurnal. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, Vol. 2. No. 12. Halaman : 141-149.
- Pamuji et all. 2017. *Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Penyusunan Peraturan Desa*. Jurnal Idea Hukum. Vol. 3. No. 1. Halaman : 493-570.
- Sari et all. 2021. *Pemulihan Ekonomi Melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR)*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 5. No. 2.
- Siti & Lilis. 2022. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya)*. Jurnal. Journal of Social Science Research. Vol. 4 No. 4. Halaman : 9157-9169.
- Suwati & Hudi. 2025. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora*. Jurnal. Journal of Artificial Intelliegence and Digital Business (RIGGS). Vol. 4. No. 3. Halaman : 5932-5941.
- Winardi. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Nadi Pustaka. Jakarta.